

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Perancangan komik Hihid Kabuyutan yang berdasarkan dari suatu dongeng atau puisi lawas asal Sunda ini memerlukan adaptasi narasi dimana narasi akan di alih wahanakan kedalam wahana atau media yang berbeda, yaitu buku Komik. Hal ini membutuhkan perhatian dan pengetahuan akan dongeng ataupun puisi dari karya Geber-geber Hihid Aing karya Wahyu Wibisana yang bertujuan untuk memberikan cerita baru yang menarik, tetapi juga akurat dengan cerita aslinya.

Hal tersebut cukup menimbulkan kesulitan, terutama dalam segi bahasa, yaitu dalam bahasa Sunda sastra lama dimana aspek ini dapat berpengaruh dalam narasi, dialog, maupun visual yang akan di persembahkan nantinya. Dengan demikian, merancang komik Hihid Kabuyutan berdasarkan dari cerita orisinil nya membutuhkan informasi yang baik mengenai dongeng asli sebelumnya, untuk membawa ciri khas, amanat, dan nilai-nilai yang ada dalam sastra lisan sebelumnya. Sehingga hal yang penting dalam perancangan ini selain untuk membuat media yang lebih menarik minat audiens, adalah untuk menjaga keutuhan dan kejelasan informasi yang ada dalam karya atau media yang dirancang.

V.2 Saran

Saran dalam perancangan komik Hihid Kabuyutan ini adalah untuk melakukan banyak penelitian mengenai informasi yang diteliti. Memahami informasi tentang karya lisan ini sangat diperlukan sebelum menuangkannya dalam media baru, maka dalam perancangan komik ini, yang juga merupakan alih wahana sangat memerlukan kejelasan dan pemahaman informasi akan topik yang diambil. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kesalahan informasi dalam perancangan media baru dan menjaga keutuhan informasi asli dari sastra lisan ini untuk mengurangi kesalahpahaman dalam menyusun narasi dan faktor lainnya dalam perancangan media komik.

